

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode *field research*, yaitu sebuah penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau dari studi lapangan.¹ Atau bisa juga dengan metode *survey* yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan saya teliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Populasi juga sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijarah atau dikumpulkan. Populasi penelitian terdiri dari populasi *sampling* dan populasi sasaran. Populasi *sampling* adalah keseluruhan objek yang diteliti, sedangkan populasi sasaran adalah

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.21

²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu, Kudus, 2009, hlm.31

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2016, hlm.20

populasi yang benar-benar dijadikan sumber data. Populasi bisa berupa orang atau individu, kelompok hewan, masyarakat, ataupun benda.

Populasi penelitian ini adalah seluruh konsumen yang telah membeli produk di Artistic18 Centuries yang bertempat di Pecangaan yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian.⁴ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam proses penelitian teknik sampling yang akan saya ambil adalah menggunakan Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Metode pengampilan sampel yang akan saya lakukan di Artistic18 Centuries dengan jumlah populasi 45 orang yaitu dengan semua populasi yang ada di Artistic18 Centuries dijadikan sebagai sampel, yaitu sebanyak 45 orang. Karena jumlah populasinya yang relatif kecil.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan hubungan antar variabel, variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel dalam penelitian yang akan saya teliti adalah dengan menggunakan

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Biasanya disimbolkan dengan huruf (Y). Pengambilan Keputusan Konsumen (Y) adalah variabel dependen dari judul yang akan saya teliti.

⁴Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm.41-42

2. Variabel Independen (variabel bebas)

Adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.

Biasanya disimbolkan dengan huruf (X).

Motivasi (X1), Produk (X2) dan Promosi (X3) adalah variabel independen dari judul yang akan saya teliti.⁵

D. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan definisi konseptual operasional variabel penelitian sesuai teori yang ditemukan.⁶

Tabel 3.1

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi (X1)	Proses yang menyebabkan orang-orang berperilaku sebagaimana tindakannya, akibat adanya kebutuhan yang timbul pada konsumen yang ingin dipenuhi. ⁷	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan • Minat • Kepentingan • Nilai-nilai 	Likert
2	Produk (X2)	Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas barang • Desain barang • Pembungkusan barang • Merek barang • Ragam barang 	Likert
3	Promosi (X3)	Tindakan menginformasikan atau mengingatkan konsumen tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi melalui periklanan. Dengan 	

⁵*Ibid*, hlm.60-63

⁶*Ibid*, hlm.213

⁷Ekawati Rahayu Ningsih, *Manajemen Pemasaran*, Buku Daras, Kudus, 2008, hlm.62

⁸Danang Sunyono, *Studi Kelayakan Bisnis*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm.48

		spesifikasi produk atau merek. ⁹	<p>menggunakan media cetak dan media elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Promosi melalui penjualan tatap muka • Promosi melalui publisitas • Promosi melalui sales promotion <p>Dengan melalui pameran, dan pertunjukan.</p>	Likert
4	Keputusan Pembelian (Y)	Suatu kegiatan rutin dalam arti kebutuhan akan cukup terpuaskan melalui pembelian ulang suatu produk yang sama. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh budaya • Pengaruh kelas sosial • Pengaruh pribadi • Pengaruh keluarga • Pengaruh situasi 	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Keberadaan data mutlak diperlukan dalam penelitian, sangat dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data juga dapat dimaknai sebagai bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Dalam penelitian yang saya teliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

⁹Jeff Madura, *Op. Cit.*, hlm.157

¹⁰Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, Rajawali Pers, Jakarta, 2006, hlm.247

1. Metode Observasi

Pada intinya, observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita. Observasi dapat dilakukan dengan melihat dan mengamati terhadap unsur-unsur yang terlihat di dalam objek penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pada Artistic 18 Centuries di Pecangaan Jepara.¹¹

2. Metode Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons terhadap daftar pertanyaan tersebut.¹²

Jenis angket dibagi menjadi angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan atau pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencentak jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Sedangkan angket terbuka yaitu memberi kesempatan penuh pada jawaban menurut apa yang dirasa perlu oleh responden. Peneliti hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan masalah penelitian dan meminta responden menguraikan pendapat atau pendiriannya dengan panjang lebar bila diinginkan.¹³ Penyebaran kuesioner yang saya lakukan dengan cara mendatangi responden secara langsung, baik ketika berada langsung dipabrik maupun dirumah masing-masing konsumen. Kuesioner yang akan saya ambil dalam penelitian ini adalah dengan metode tertutup karena jawaban sudah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

¹¹Nanang Martono, *Op. Cit.*, hlm.84-86

¹²Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm.92

¹³Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.129-

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan setiap jawaban itu dapat diberi skor, antara lain:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Ragu-ragu diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.¹⁴

3. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti. Dokumen ini berisi hasil penelitian, foto-foto atau gambar, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.¹⁵ Dokumen ini juga berfungsi sebagai penjelasan gambaran umum atau latar belakang mengenai perusahaan Artistic18 Centuries.

4. Metode wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Dan dikatakan tidak langsung apabila daftar pertanyaan yang diberikan dapat dijawab pada

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.86

¹⁵Nanang Martono, *Op. Cit.*, hlm.87

kesempatan lain. Instrument yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara atau *check list*.¹⁶

F. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau dari studi di lapangan.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh motivasi, produk dan promosi terhadap keputusan pembelian konsumen di Artistic18 Centuries, yaitu dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer biasanya diperoleh dari dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang dilakukan oleh konsumen di Artistic18 Centuries Pecangaan Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.¹⁸ Data sekunder yang saya ambil adalah melalui website Artistic18 Centuries.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan-

¹⁶Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm.93-94

¹⁷Saifuddin Azwar, *Loc. Cit.*, hlm.21

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001, hlm.25

pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum, pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan sig 5%. Jika dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* r tabel < r hitung maka dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.¹⁹

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas.

¹⁹Wiratna Sujarweni, *STATISTIK UNTUK BISNIS DAN EKONOMI*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm.160-172

Disamping itu multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinieritas.²⁰

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi, salah satunya adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$ ²¹

Penjelasan:

1. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (bu) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

²⁰Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm.180-183

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Undip, Semarang, 2006, hlm.99-100

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4 - dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.²²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi data berdistribusi normal adalah dengan cara tes statistic berdasarkan test of normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test) yaitu dengan kriteria pengujian :

1. Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Bahkan untuk memperjelas dapat dilihat plot (grafik) jika sebaran data dari variabel bergerombol disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan

²²Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm.184

²³Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm.125-126

tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Maka data tersebut dapat dikatakan normal. Jika sebaran data dari variabel bergerombol disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Maka data tersebut dapat dikatakan tidak normal.²⁴

I. Analisis Data

1. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila jumlah variabel independennya minimal 2. Digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel dependen dan variabel independen.

Metode Regresi Linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : keputusan pembelian konsumen

a : konstanta

X₁ : motivasi

X₂ : produk

X₃ : promosi

b₁ : koefisien regresi untuk variabel motivasi

b₂ : koefisien regresi untuk variabel produk

b₃ : koefisien regresi untuk variabel promosi.

e : standard error²⁵

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X₁, X₂, X₃) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah: t hitung $\frac{b_i}{Sb_i}$

b_i : koefisien regresi variabel

²⁴Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm.187-197

²⁵*Ibid*, hlm.216

Sbi : standar error variabel

Pada uji t dapat dilihat dioutput *Coefficient*. Dalam tabel distribusi dengan menggunakan tingkat sig. 5% dengan uji 2 sisi, derajat kebebasan (df) n-k-1. Hasilnya jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antar variabel. Jika nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antar variabel.²⁶

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1,X2,X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 - K}{\frac{1 - R^2}{N - K - 1}}$$

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi

n : Jumlah data

k : Jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA*. Dalam tabel distribusi dengan menggunakan tingkat sig. 5%, derajat kebebasan (df) n-k-1. Hasilnya jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel. Jika nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel.

4. Uji Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X₁, X₂, X₃) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).²⁷ Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary*. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen

²⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Media Krom, Yogyakarta, 2010, hlm.68-69

²⁷*Ibid*, hlm.66-67

digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. Sedangkan *Standard Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dapat memprediksi nilai Y.

Dalam buku karangan Duwi Priyatno yang berjudul “Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS” mengatakan bahwa menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat²⁸



²⁸Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm.65-66